

BAB IV

HASIL ANALISIS

4.1. Gambaran Umum Responden

Responden dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif angkatan 2017 Unika Soegijapranata. Responden diambil oleh peneliti secara acak dengan jumlah sampel minimum 136 baik mahasiswa akuntansi maupun non akuntansi. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan responden sebanyak 290 responden yang terdiri dari 147 mahasiswa aktif non akuntansi angkatan 2017 dan 143 mahasiswa aktif akuntansi angkatan 2017. Data responden yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert dari 1 sampai 5. Peneliti membagi kuesioner untuk responden akuntansi berupa fisik. Peneliti membagi 147 kuesioner dan hasilnya kembali 147 kuesioner terisi dengan lengkap. Untuk mahasiswa non akuntansi, peneliti membagikan kuesioner berupa kuesioner fisik dan melalui google form. Kuesioner fisik mahasiswa non akuntansi yang peneliti sebar sebanyak 66 buah, namun terdapat 3 kuesioner yang tidak lengkap sehingga hanya didapatkan kuesioner fisik mahasiswa non akuntansi sebanyak 63 buah. Peneliti juga melakukan penyebaran kuesioner untuk mahasiswa non akuntansi melalui google form, hasilnya terdapat 84 responden yang menjawab melalui google form.

Tabel 2
Gambaran Umum Responden

Jurusan	Sampel Minimum	Disebar	Tidak lengkap	Diolah
Akuntansi	136	143	-	143
Arsitek	16	17	-	17
T. Sipil	13	14	2	12
Hukum	15	18	-	18
Manajemen	21	22	-	22
Psikologi	22	21	-	21
T. Elektro	2	4	1	3
T. Pangan	14	14	-	14
NTK	3	4	-	4
Sastra Inggris	3	3	-	3
Englishpreneurship	2	2	-	2
T. Informatika	5	7	-	7
DKV	8	10	-	10
Ilkom	9	9	-	9
S.I	2	3	-	3
Game Tech	1	2	-	2
			Total	290

Sumber: data sekunder diolah, 2017

4.1.1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3

Frekuensi Jenis Kelamin Responden Akuntansi

		JK			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	38	26.6	26.6	26.6
	2.0	105	73.4	73.4	100.0
	Total	143	100.0	100.0	

Sumber: Lampiran 2

Tabel 4

Frekuensi Jenis Kelamin Responden Non Akuntansi

		JK			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	53	36.1	36.1	36.1
	2	94	63.9	63.9	100.0
	Total	147	100.0	100.0	

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan tabel 3 Total responden akuntansi yang mengisi kuesioner berjumlah 38 orang laki-laki dan 105 orang perempuan, sedangkan untuk responden non akuntansi berjumlah 53 orang laki-laki dan 94 orang perempuan. Hal ini dapat dikatakan jurusan akuntansi lebih diminati oleh kaum perempuan.

4.1.2. Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Tabel 5
Frekuensi Umur Responden Akuntansi

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	115	80.4	80.4	80.4
	2.0	26	18.2	18.2	98.6
	3.0	1	.7	.7	99.3
	4.0	1	.7	.7	100.0
Total		143	100.0	100.0	

Sumber: Lampiran 2

Tabel 6
Frekuensi Umur Responden Non Akuntansi

UMUR					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	109	74.1	74.1	74.1
	2	37	25.2	25.2	99.3
	3	1	.7	.7	100.0
Total		147	100.0	100.0	

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan tabel 5 Frekuensi umur <18 tahun responden akuntansi berjumlah 115 sedangkan untuk mahasiswa non akuntansi dapat dilihat pada tabel 6 frekuensi umur <18 tahun berjumlah 109 orang. Hal ini dapat dikatakan bahwa lebih banyak mahasiswa yang berasal dari SMA dan langsung kuliah di jurusan akuntansi.

4.1.3. Distribusi Responden Berdasarkan Program Studi

Tabel 7
Frekuensi Program Studi

Progdi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.0	147	50.7	50.7	50.7
	1.0	143	49.3	49.3	100.0
	Total	290	100.0	100.0	

Sumber: Lampiran 2

Dari tabel 7 dapat disimpulkan dari 290 responden, 147 diantaranya merupakan mahasiswa aktif angkatan 2017 yang mengambil program studi non akuntansi sedangkan 143 lainnya merupakan mahasiswa aktif angkatan 2017 yang mengambil program studi akuntansi.

4.1.4. Distribusi Responden Berdasarkan Jurusan di SMA

Tabel 8
Frekuensi Jurusan SMA Responden Akuntansi

Jurusan SMA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	52	36.4	36.4	36.4
	2.0	82	57.3	57.3	93.7
	3.0	1	.7	.7	94.4
	4.0	8	5.6	5.6	100.0
	Total	143	100.0	100.0	

Sumber: Lampiran 2

Tabel 9
Frekuensi Jurusan SMA Responden Non Akuntansi

SMA				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	73	49.7	49.7
	2	56	38.1	87.8
	3	7	4.8	92.5
	4	11	7.5	100.0
	Total	147	100.0	100.0

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan tabel 8 total responden yang mengisi kuesioner, didapatkan 82 orang responden akuntansi berasal dari IPS dan 52 orang responden dari IPA sedangkan untuk responden non akuntansi berdasarkan tabel 9 didapatkan 73 responden berasal dari jurusan IPA dan 56 orang responden berasal dari jurusan IPS. Melihat hasil tersebut, untuk menarik mahasiswa akuntansi dapat dilakukan promosi lebih kepada orang-orang sosial.

4.1.5. Distribusi Responden Berdasarkan Kota Asal

Tabel 10
Frekuensi Kota Asal Responden Akuntansi

Kota asal					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	93	65.0	65.0	65.0
	2.0	50	35.0	35.0	100.0
	Total	143	100.0	100.0	

Sumber: Lampiran 2

Tabel 11
Frekuensi Kota Asal Responden Non Akuntansi

KOTA_ASAL					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	79	53.7	53.7	53.7
	2	68	46.3	46.3	100.0
	Total	147	100.0	100.0	

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan tabel 10 total responden yang mengisi kuesioner, diperoleh 93 responden akuntansi berasal dari Semarang dan 50 responden berasal dari luar Semarang sedangkan untuk responden non akuntansi menurut hasil tabel 11 diperoleh 79 responden dari Semarang dan 68 orang responden berasal dari luar Semarang. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dikatakan untuk menarik mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi dapat dilakukan promosi lebih di Kota Semarang.

4.1.6. Distribusi Responden Berdasarkan Ada Tidaknya Kendala Fisik

Tabel 12
Frekuensi Ada Tidaknya Kendala Fisik Responden Akuntansi

Kendala					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	4	2.8	2.8	2.8
	2.0	139	97.2	97.2	100.0
	Total	143	100.0	100.0	

Sumber: Lampiran 2

Tabel 13
Frekuensi Ada Tidaknya Kendala Responden Non Akuntansi

KENDALA				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	6	4.1	4.1	4.1
2	141	95.9	95.9	100.0
Total	147	100.0	100.0	

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan tabel 12 terdapat 4 responden akuntansi yang mempunyai kendala fisik dan menurut tabel 13 terdapat 6 responden non akuntansi yang mempunyai kendala fisik. Hal ini menunjukkan bahwa kendala fisik tidak begitu berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk memilih jurusan.

4.1.7. Distribusi Responden Berdasarkan Profesi Orang Tua

Tabel 14
Frekuensi Profesi Ortu Responden Akuntansi

Profesi Ortu					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	24	16.8	16.8	16.8
	2.0	119	83.2	83.2	100.0
	Total	143	100.0	100.0	

Sumber: Lampiran 2

Tabel 15**Frekuensi Profesi Ortu Responden Non Akuntansi**

PROFESI_ORTU					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	25	17.0	17.0	17.0
	2	122	83.0	83.0	100.0
	Total	147	100.0	100.0	

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan tabel 14 responden yang mengisi, hanya 24 responden mahasiswa akuntansi yang profesi orang tuanya sama dengan jurusan yang ia pilih sedangkan pada responden non akuntansi hanya 25 responden mahasiswa non akuntansi yang profesi orang tuanya sama dengan jurusan yang ia pilih. Hal ini dapat dikatakan bahwa profesi orang tua tidak begitu berpengaruh terhadap pemilihan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi.

4.2. Skala Prioritas Responden**Tabel 16****Urutan Skala Prioritas Mahasiswa**

Urutan Prioritas Responden	Mahasiswa Akuntansi	Mahasiswa Non Akuntansi
I	Akreditasi (107 responden)	Akreditasi (78 responden)
II	Biaya (34 responden)	Kualitas dosen (42 responden)
III	Fasilitas (32 responden)	Fasilitas (34 responden)
IV	Kualitas Dosen (41 responden)	Fasilitas (34 responden)
V	Kualitas dosen dan pandangan orang lain (29 responden)	Mudah tidaknya diterima (35 responden)
VI	Mudah tidaknya diterima (40 responden)	Ada tidaknya program double degree (34 responden)
VII	Ada tidaknya program double degree (67 responden)	Ada tidaknya program double degree (61 responden)

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan data dari tabel 16, didapatkan urutan skala prioritas utama responden mahasiswa akuntansi dalam memilih jurusan adalah akreditasi progdi/universitas, lalu skala prioritas kedua biaya kuliah, skala prioritas ketiga fasilitas universitas, skala prioritas keempat kualitas dosen, skala prioritas kelima mudah tidaknya diterima saat mendaftar dan pandangan orang lain terhadap progdi tersebut, skala prioritas keenam mudah tidaknya diterima saat mendaftar dan skala prioritas yang terakhir adalah progdi memiliki program double degree (hasil terlampir).

Sedangkan hasil pengujian dari mahasiswa non akuntansi, didapatkan skala prioritas pertama akreditasi progdi/universitas, skala prioritas kedua kualitas dosen, skala prioritas ketiga dan keempat fasilitas universitas, skala prioritas kelima mudah tidaknya diterima saat mendaftar, skala prioritas keenam dan ketujuh progdi memiliki program double degree (hasil terlampir).

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat dikatakan bahwa untuk menarik minat siswa untuk masuk ke jurusan akuntansi dapat dilakukan dengan mempertahankan akreditasi progdi yang baik, selain itu juga universitas dapat menekan biaya kuliah dan memberikan fasilitas yang baik untuk menunjang mahasiswa ketika melaksanakan perkuliahan.

4.3. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

4.3.1. Pengujian Validitas

Tabel 17
Hasil Uji Validitas

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.802
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	2635.667
	df	231
	Sig.	.000

Rotated Component Matrix ^a					
	Component				
	1	2	3	4	5
R1	.795				
R2	.878				
R3	.836				
R4	.798				
R5	.776				
I1				.787	
I2				.820	
I3				.725	
I4				.463	
I5				.554	
D1		.765			
D2		.402			
D3		.676			
D4		.802			
D5		.773			
A1			.605		
A2			.824		
A3			.778		
A4			.805		
S1					.878
S2					.827
S3					.435

Extraction Method: Principal Component Analysis.
Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.^a
a. Rotation converged in 6 iterations.

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan hasil uji validitas tabel 17, analisis faktor dapat digunakan karena nilai KMO $0,802 > 0,5$ dan Bartlett's test signifikan.

Hasil Rotated Component Matrix setiap variabel berada pada kolom yang sama, sehingga dapat dikatakan variabel rasional, intuitive, dependent, avoidant dan spontaneous semuanya valid.

4.3.4. Pengujian Reliabilitas

Tabel 18
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Reliabilitas
Rasional	0.894	Tinggi
Intuitive	0.774	Tinggi
Dependent	0.755	Tinggi
Avoidant	0.779	Tinggi
Spontaneous	0.654	Moderat

Sumber: Lampiran 5

Dari tabel 18 diatas, dapat disimpulkan semua variabel dalam penelitian ini memiliki reliabilitas tinggi, kecuali variabel spontaneous termasuk variabel moderat.

4.4. Hasil Uji ANOVA dan Perbandingan Rata-rata Turkey HSD Posthoc

Tabel 19
Hasil Uji ANOVA

		F	Sig.
R	Between Groups	.998	.457
	Within Groups		
	Total		
I	Between Groups	1.061	.393
	Within Groups		
	Total		
D	Between Groups	1.561	.084
	Within Groups		
	Total		
A	Between Groups	2.539	.002
	Within Groups		
	Total		
S	Between Groups	1.194	.275
	Within Groups		
	Total		

Sumber: Lampiran 6

Dari hasil uji ANOVA pada tabel 19 dapat dikatakan jika variabel avoidant memiliki perbedaan signifikan antar program studi, karena nilai sigifikansinya 0,002 kurang dari 0,05, sedangkan untuk variabel rasional, intuitive, dependent dan spontaneous tidak memiliki perbedaan yang signifikan antar program studi karena nilai sigifikansinya lebih dari 0,05.

Tabel 20

Perbandingan Rata-rata Turkey HSD Posthoc

Jurusan (I)	Jurusan (J)	Rasional		Intuitive		Dependent		Avoidant		Spontaneous	
		Mean Diff (I-J)	Sig.	Mean Diff (I-J)	Sig.	Mean Diff (I-J)	Sig.	Mean Diff (I-J)	Sig.	Mean Diff (I-J)	Sig.
Akuntansi	Arsitektur	1.000	1.1110	-.01473	1.000	.10021	1.000	.42462	.995	.18074	1.000
	Teknik sipil	.880	.2403	-.23531	1.000	.28648	1.000	-.24082	1.000	-.13323	1.000
	Hukum	1.000	1.4611	-.24087	1.000	.54204	.963	.48834	.965	.04093	1.000
	Manajemen	1.000	.3816	-.10350	1.000	.19860	1.000	.25350	.997	-.05619	1.000
	Psikologi	1.000	.5783	-.12341	1.000	.11981	1.000	.07168	1.000	.27379	.997
	Teknik elektro	.972	5.5220	.51469	.929	1.11981*	.002	.40501	.996	.78093	.862
	Teknik pangan	1.000	.9188	-.01389	1.000	.33886	1.000	.32168	1.000	.19498	1.000
	NTK	1.000	3.1225	-.13531	1.000	.75315	.505	.94668	.387	.08927	1.000
	Sastra Inggris	1.000	4.6822	-.21865	1.000	.38648	1.000	1.32168	.236	-.77240	.988
	Englishpreneurship	.949	6.8248	-.58531	.979	.05315	1.000	-.30332	.789	-.16073	.996
	Teknik informatika	.942	.9304	.28611	1.000	.05315	1.000	.03596	1.000	.14712	1.000
	DKV	1.000	1.7191	-.24531	1.000	.21315	1.000	.82168	.059	.30427	1.000
	Ilmu komunikasi	.981	.4114	.11469	1.000	-.01352	1.000	.26612	.998	.19093	1.000
	Sistem informasi	1.000	2.9852	-.81865	.493	.05315	1.000	.23834	1.000	.33427*	.000
	Game technology	1.000	20.9914	-.48531	.754	.45315	1.000	-.30332	.789	.00427	1.000

Sumber: Lampiran 6

Dari tabel 20 diatas dapat dikatakan jika jurusan akuntansi paling berpengaruh terhadap variabel rasional. Hal ini dikarenakan *mean difference* progdi lain pada variabel rasional ini menunjukan nilai positif sehingga dapat dikatakan variabel akuntansi memiliki nilai rata-rata yang lebih besar.

Pada variabel intuitive, jurusan sistem informasi memiliki nilai rata-rata yang tinggi sehingga dapat dikatakan jurusan sistem informasi paling dipengaruhi

oleh faktor ini. Selain itu, jurusan yang paling dipengaruhi oleh faktor intuitive lainnya adalah jurusan englishpreneurship, game technology dan DKV.

Pada variabel dependent, dapat dikatakan jika jurusan ilmu komunikasi paling berpengaruh terhadap variabel ini sedangkan untuk jurusan akuntansi dapat dikatakan jurusan akuntansi ini merupakan jurusan kedua yang dipengaruhi oleh variabel dependent. Jurusan yang paling tidak dipengaruhi oleh variabel dependent ini adalah jurusan NTK.

Jurusan englishpreneurship dan game technology memiliki rata-rata tertinggi untuk variabel avoidant. Hal ini dapat dikatakan jika jurusan englishpreneurship dan game technology paling dipengaruhi oleh variabel avoidant. Jurusan teknik sipil menempati rata-rata tertinggi kedua setelah jurusan englishpreneurship dan game technology dan jurusan akuntansi menempati urutan rata-rata tertinggi ketiga. Hal ini dapat dikatakan jika mahasiswa jurusan akuntansi juga dipengaruhi oleh variabel avoidant.

Jurusan sastra inggris memiliki rata-rata tertinggi untuk variabel spontaneous. Hal ini dapat dikatakan jika jurusan sastra inggris dipengaruhi oleh variabel spontaneous sedangkan jurusan yang paling tidak dipengaruhi oleh variabel ini adalah teknik elektro.

4.5. Pengujian Multikolinearitas

Tabel 21
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.177	.223		.795	.427		
R	-.051	.045	-.073	-1.141	.255	.792	1.263
I	-.107	.049	-.140	-2.182	.030	.782	1.278
D	.131	.044	.188	2.975	.003	.808	1.237
A	.081	.039	.126	2.078	.039	.878	1.138
S	.075	.048	.098	1.561	.120	.829	1.207

a. Dependent Variable: Progd1

Sumber: Lampiran 7

Dari tabel 21 diatas diperoleh nilai tolerance semua variabel dibawah 1 dan tidak ada nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang lebih dari 10. Hal ini dapat dikatakan variabel tersebut **bebas multikolinearitas**

4.6. Uji Regresi Logistik

Tabel 22
Iteration History

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients					
			Constant	R	I	D	A	S
Step 1	1	377.401	-1.290	-.206	-.428	.525	.323	.300
	2	377.184	-1.396	-.236	-.476	.592	.346	.332
	3	377.184	-1.398	-.237	-.478	.593	.346	.333
	4	377.184	-1.398	-.237	-.478	.593	.346	.333

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 401.970

d. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Lampiran 8

Berdasarkan tabel 22 di atas, Notes di C (**401,970**) blok 0> (-2 log **likelihood**) pada step 3 dan 4 blok 1 sebesar (**377,184**) dan menunjukkan bahwa model data di atas baik. Selain itu nilai yang terdapat pada step 3 dan 4 pada blok 1 sama, sehingga dapat dikatakan sudah optimal

Tabel 23
Omnibus Test

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	24.786	5	.000
	Block	24.786	5	.000
	Model	24.786	5	.000

Sumber: Lampiran 8

Berdasarkan tabel 23 di atas, Omnibus tests menunjukkan nilai **sig** **0.000 < 0.05**, maka model ini signifikan dan dapat dikatakan bahwa model dapat digunakan untuk proses berikutnya.

Tabel 24
Nagelkerke R Square

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	377.184 ^a	.082	.109

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Lampiran 8

Berdasarkan tabel 24 di atas, nilai *Nagelkerke R Square* menyatakan sebanyak **10,9%** variansi data dapat dijelaskan oleh model, sedangkan sisanya di luar model.

Tabel 25
Hosmer and Lemeshow Test

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	15.228	8	.055

Sumber: Lampiran 8

Berdasarkan hasil output tabel 25 diatas dapat dikatakan bahwa model telah cukup mampu menjelaskan data karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($0,055 > 0,05$).

Tabel 26
Classification Table

Classification Table^a

Observed			Predicted		
			Progni		Percentage Correct
			.0	1.0	
Step 1	Progni	.0	96	51	65.3
		1.0	56	87	60.8
Overall Percentage					63.1

a. The cut value is .500

Sumber: Lampiran 8

Berdasarkan hasil output tabel 26 dari *classification Table* menjelaskan bahwa model yang ada memiliki kemampuan untuk mengklasifikasikan dengan benar sebesar **63,1%** sehingga dapat dikatakan model ini cukup baik.

Tabel 27
Hasil Pengujian Hipotesis

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	R	-.237	.200	1.396	1	.237	.789
	I	-.478	.219	4.760	1	.029	.620
	D	.593	.202	8.632	1	.003	1.810
	A	.346	.169	4.200	1	.040	1.414
	S	-.333	.211	2.484	1	.115	1.395
Constant		-1.398	.971	2.071	1	.150	.247

a. Variable(s) entered on step 1: R, I, D, A, S.

Sumber: Lampiran 8

Berdasarkan hasil output tabel 27 diatas, variabel rasional tidak memiliki hubungan signifikan dan memiliki hubungan negatif. Hal ini dapat dikatakan gaya pengambilan keputusan rasional tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan

mahasiswa untuk memilih jurusan. Hipotesis ini ditolak karena responden dari penelitian ini berkisaran pada umur 17-18 tahun, dimana pada umur ini seseorang masih kesulitan untuk mengevaluasi pilihan-pilihan yang ada dan benar-benar menentukan tujuan spesifik mereka secara jelas. Hal ini diperkuat oleh penelitian dari *Statistics Canada* yang mengatakan bahwa seseorang dengan kisaran umur 15-20 tahun cenderung masih labil. Pengambilan keputusan mereka juga masih sangat dipengaruhi oleh lingkungan eksternal (Kalantari, 2010) sehingga mereka kurang memiliki basis yang rasional dalam mengambil keputusan.

Variabel intuitif memiliki hubungan signifikan dan negatif. Hal ini dapat dikatakan faktor intuitive ini lebih berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa non akuntansi untuk memilih jurusan. Seseorang akuntan membutuhkan kemampuan analitikal yang tinggi (Marie, 2008). Hal ini membuat seseorang dengan gaya pengambilan keputusan intuitif lebih berpengaruh terhadap jurusan non akuntansi yang lebih menggunakan *feeling* dibanding kemampuan analitikal. Variabel intuitif ini lebih berpengaruh terhadap mahasiswa dengan jurusan sistem informasi, englishpreneurship, game technology dan DKV. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji perbandingan rata-rata dimana jurusan ini memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dari jurusan lainnya.

Variabel dependent memiliki hubungan signifikan dan positif. Setiap ada kenaikan 1 unit dari faktor dependent maka persentase untuk memilih jurusan akuntansi akan meningkat sebanyak 0,593. Hal ini dapat dikatakan bahwa faktor ini berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk memilih jurusan akuntansi. Faktor seperti membutuhkan orang lain, konsultasi, dukungan, saran serta arahan dari orang lain akan mempengaruhi seseorang untuk memilih jurusan akuntansi sehingga untuk dapat meningkatkan jumlah mahasiswa jurusan akuntansi dapat dilakukan dengan memberikan promosi atau pendekatan pada orang-orang terdekat mahasiswa seperti misalnya orang tua, kakak kelas, teman, guru, dsb. Variabel ini diterima karena dari hasil modus skala prioritas responden akuntansi didapat pandangan orang lain masuk ke dalam skala prioritas responden akuntansi untuk memilih jurusan, sedangkan di modus skala prioritas responden non akuntansi tidak didapatkan pandangan orang lain terhadap progdi tersebut. Hal ini dapat dikatakan jika responden akuntansi dari penelitian ini masih mendengarkan pandangan orang lain, dimana hal ini sejalan dengan gaya pengambilan keputusan dependent yang mendengarkan pandangan, saran dan arahan dari orang lain.

Variabel avoidant memiliki hubungan signifikan dan positif. Setiap ada kenaikan 1 unit dari faktor avoidant ini maka

presentase untuk memilih jurusan akuntansi akan meningkat sebanyak 0,346. Hal ini dapat dikatakan bahwa faktor ini berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk memilih jurusan akuntansi. Faktor seperti suka menghindari, menunda, mengambil keputusan pada waktu yang mepet, dan membiarkan keputusan yang harus diambil mempengaruhi seseorang untuk memilih jurusan akuntansi sehingga untuk dapat meningkatkan jumlah mahasiswa akuntansi juga dapat memberikan promosi-promosi yang menarik terus-menerus sehingga saat sudah mepet waktunya seseorang akan tertarik dengan program studi akuntansi. Variabel ini diterima karena peneliti lebih banyak mendapatkan responden akuntansi dari kelas terakhir, dimana kelas terakhir ini berisi mahasiswa yang mendaftar di gelombang terakhir di Unika sehingga hal ini sejalan dengan variabel avoidant yang suka mengambil keputusan dengan mepet.

Variabel spontaneous tidak memiliki hubungan signifikan dan memiliki hubungan negatif. Hal ini dapat dikatakan gaya pengambilan keputusan spontaneous tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk memilih jurusan. Variabel spontaneous ini ditolak karena responden pada penelitian ini juga melibatkan mahasiswa dengan NIM terakhir, dimana NIM terakhir ini biasanya diisi dengan mahasiswa yang mendaftar di akhir pendaftaran hampir ditutup. Hal ini berlawanan dengan gaya

pengambilan keputusan spontaneous yang mengambil keputusan dengan cepat.

